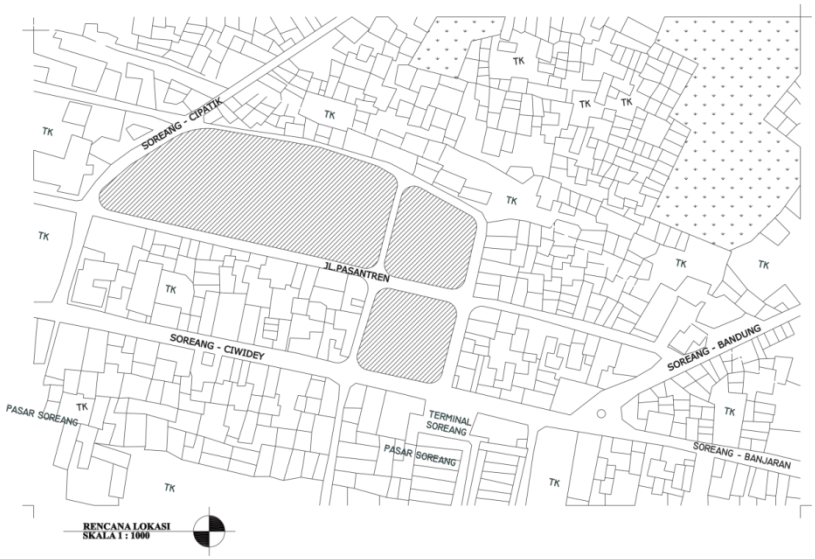
BAB II
DESKRIPSI PROYEK

2.1 UMUM

Proyek	: Museum Kereta Api Soreang
Status	: Fiktif
Fungsi Bangunan	: Pendidikan
Lokasi	: Soreang, Kabupaten Bandung
Luas lahan	: 27.000 m^2
GSB	: 10 meter
KDB	: 40 %
KLB	: 1,2
Luas Bangunan	: 9.650 m^2
Tinggi Bangunan	: 15 m
Pemilik	: Pemerintah Daerah dan PT.KAI
Sumber Dana	: Pemerintah Daerah (BPD)



Gambar 1 : Foto Udara Soreang (Sumber : Google Earth)



Gambar 2 : Peta rencana lokasi (Sumber : Dok. Pribadi)

2.2 PROGRAM KEGIATAN

Program kegiatan dalam perancangan proyek museum kereta api ini terbagi kedalam 4 kategori, yaitu :

a) Kegiatan pengunjung museum
b) Kegiatan pengelola museum
c) Kegiatan servis dan perawatan museum
d) Kegiatan servis dan *maintenance* dipo lokomotif

Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut :

a) Kegiatan Pengunjung :

Aktivitas	**Perkiraan Waktu**
Melihat pameran lokomotif uap	1 – 2 Jam
Bermain simulator	10 menit
Melihat panil pameran	15 menit
Melihat objek pameran	30 menit
Napak tilas jalur Soreang - Ciwidey	2 Jam
Melihat Miniatur Kereta Api	30 menit

Bioskop Mini	30 menit
Perpustakaan Museum	> 1 jam
Interaktif anak dibawah umur 10 tahun	30 menit
Berkumpul sesama komunitas pencinta kereta api	1 jam
Beristirahat dalam *FoodCourt* museum	1 jam
Sholat	≤ 15 menit
Toilet	≤ 15 menit
Menunggu dan Istirahat	≥ 1 jam

Tabel 1 . Kegiatan pengunjung

b) Kegiatan Pengelola

Aktivitas	**Perkiraan Waktu**
Tiketing	11 jam
Kegiatan administratif	11 jam
Monitoring	11 jam
Rapat pengelola	± 1 jam
Penerima tamu	± 5 jam
Informasi	11 jam
Istirahat	± 1 jam

Tabel 2. Kegiatan pengelola

c) Kegiatan Servis dan Perawatan Museum

Aktivitas	**Perkiraan Waktu**
Membersihkan museum	± 3 jam
Membersihkan objek pameran	± 3 jam
Mengecek perangkat *Mechanical Electrical*	± 2 jam
Mempersiapkan perangkat audio visual	± 2 jam

Mempersiapkan dan merapihkan perpustakaan	± 2 jam
Membersihkan toilet dan mushola	± 1 jam

Tabel 3. Kegiatan servis dan perawatan museum

d) Kegiatan Servis dan Perawatan Dipo Lokomotif

Aktivitas	Perkiraan Waktu
Perbaikan *spare part* (suku cadang) ringan	± 48 jam
Perbaikan *turn table**	-
Perbaikan rel dan sistem persinyalan*	-
Administratif	11 jam
Perbaikan Lokomotif*	-
Persiapan Lokomotif Uap	≥ 4 jam
Persiapan Lokomotif Diesel	± 1 jam

Tabel 4. Kegiatan servis dan perawatan dipo lokomotif

Catatan :

* : Tergantung kondisi dan tingkat kerusakan dan persediaan *spare part* (suku cadang)

2.3 KEBUTUHAN RUANG

Kebutuhan ruang terbagi kedalam beberapa bagian, yaitu :

a) Kebutuhan ruang untuk pengunjung

Ruang parkir pengunjung :

R. Parkir Kendaraan roda empat (mobil)	2,75 x 5 m
R. parkir kendaraan bus dan minibus	3,5 x 12 m
R. Parkir motor	0,8 x 1,5 m

Tabel 5 . Ruang parkir pengunjung

Kebutuhan Ruang Parkir :

Kebutuhan Ruang	Luasan Ruang (m^2)	Jumlah	Total (m^2)
Parkir mobil	13,75	200	2.750
Parkir motor	1,2	300	360
Parkir Bus dan Minibus	42	25	1.050

Tabel 6 . Kebutuhan ruang parkir pengunjung

Kebutuhan Ruang Luar

Kebutuhan Ruang	Luasan Ruang (m^2)	Jumlah	Total (m^2)
Entrance	227,7	1	227,7

Tabel 7 . Kebutuhan ruang luar

Kebutuhan Ruang Dalam

Kebutuhan Ruang	Luasan Ruang (m^2)	Jumlah	Total (m^2)
Exhibition Hall			
Ukuran Lokomotif	14,3	15	214,5
Ukuran Gerbong	5,5	5	27,5
Turn table	0,98	1	0,98

Tabel 8 . Kebutuhan ruang dalam

Kebutuhan Ruang	Luasan Ruang (m^2)	Jumlah	Total (m2)
R. pajang	4	6	24
R. pajang miniatur kereta Api	6	10	60
R. pajang panil informasi	2,25	30	67,5
R. audio visual	100	2	200

R. perpustakaan	100	1	100
R. Simulator Kereta Api	15	7	105
R. Spot Fotografi	40	1	40
R. *Souvenir*	150	2	300
R. Tunggu	70	1	70
R. Interaktif	120	1	120

Tabel 9 . Kebutuhan ruang dalam

Kebutuhan Ruang Fasilitas Pengunjung

R. *FoodCourt*	100	2	200
Toilet	2,25	26	58,5
R. Kumpul Komunitas	50	1	50
Mushola	25	1	25
ATM Centre	2,25	3	6,75

Tabel 10. Kebutuhan ruang fasilitas

Kebutuhan Ruang Stasiun Wisata

Kebutuhan Ruang	**Luasan Ruang (m2)**	**Jumlah**	**Total (m2)**
Emplacement	200	3	600
Kepala PPKA	25	1	25
Security	8	1	8

Tabel 11. Kebutuhan ruang stasiun wisata

b) Kebutuhan Ruang Pengelola

Kebutuhan parkir pengelola

Kebutuhan Ruang	**Luasan Ruang (m^2)**	**Jumlah**	**Total (m^2)**
Parkir Mobil	13,75	20	275

Parkir Motor	1,5	20	30

Tabel 12. Kebutuhan ruang parkir pengelola

Kebutuhan ruang pengelola

Kebutuhan Ruang	Luasan Ruang (m2)	Jumlah	Total (m2)
Kantor Pengelola	20	1	20
R. Administrasi	20	1	20
R. Monitoring	30	1	30
R. Kesehatan	20	1	20
R. Perlengkapan	10	1	10
R. Toilet	2,25	3	6,75
R. Penerima Tamu	20	1	20
R. Informasi	15	2	30
R. Ganti	20	1	20

Tabel 13. Kebutuhan ruang pengelola

c) Kebutuhan Ruang Servis dan Perawatan Museum

Kebutuhan Ruang	Luasan Ruang (m^2)	Jumlah	Total (m^2)
Ruang Mekanikal	30	1	30
Ruang Elektrikal	30	1	30
Ruang Elektrikal Simulator	10	6	60
Ruang Mekanikal Simulator	10	6	60
Parkir Servis	13,75	5	68,75

Tabel 14. Kebutuhan ruang servis dan perawatan museum

d) Kebutuhan Ruang Servis dan Perawatan Dipo Lokomotif

Kebutuhan Ruang	Luasan Ruang (m^2)	Jumlah	Total (m^2)
Kantor Kepala Dipo	20	1	20
Ruang Spare Part	30	1	30
Turn table	Ø 0,98	1	Ø 0,98
Toilet	2,25	3	6,75
Ruang Lokomotif	150	1	150

Tabel 15. Kebutuhan ruang servis dan perawatan dipo lokomotif

Kebutuhan Ruang Drainase Sanitasi

Kebutuhan Ruang	Luasan Ruang (m^2)	Jumlah	Total (m^2)
Septictank	20	1	20
Bak Kontrol	40	1	40

Tabel 16. Kebutuhan ruang servis dan perawatan dipo lokomotif

2.4 STUDI BANDING PROYEK SEJENIS

1. Studi banding di Indonesia :
   a) Museum Kereta Api Ambarawa (Jawa Tengah)



Gambar 3 : Entrance museum Ambarawa

(Sumber : Dok. Pribadi)

Lokasi : Ambarawa daerah Kabupaten Jawa Tengah

Dekat dengan monumen palagan Ambarawa, museum Ambarawa memiliki sekitar 20 koleksi lokomotif Uap yang pernah bertugas di Indonesia, khususnya untuk daerah operasi di pulau Jawa.



















Gambar 4: Koleksi lokomotif uap per-periode (sumber : Dok.Pribadi)

Selain itu museum ini juga menawarkan perjalanan Ambarawa – Bedono PP dengan menggunakan kereta uap khusus untuk mendaki jalur terjal, serta perjalanan Ambarawa Tuntang dengan PP menggunakan kereta Diesel.



Gambar 5 : Lokomotif diesel dan kereta mini (Sumber : Dok. Pribadi)

Fasilitas Museum

1) Mushola
2) Dipo Lokomotif
3) Ruang Pajang
4) *Turn table*





Gambar 6 : Fasilitas museum Ambarawa (Sumber : Dokumen Pribadi)

b) Museum kereta api Sawah Lunto (Sumatera Barat)

Lokasi : Sawah Lunto di Provinsi Sumatera Barat

Museum ini berdiri dan disahkan oleh PT.KAI dari fungsi awal sebagai stasiun kereta api, sejarah singkat museum ini didirikan untuk mengenang bagaimana perkeretaapian begitu penting didaerah Sawah Lunto, karena daerah ini merupakan salah satu penghasil batubara. Pemerintah Belanda pada tahun 1880 kemudian membuat rel kereta untuk mengangkut hasil bumi tersebut. Salah satu yang ditawarkan adalah dengan menyediakan perjalanan kereta api antara dengan menggunakan kereta api uap dan diesel.



Gambar 7 : Entrance museum Sawah Lunto dan gerbong peninggalan masa lalu (Sumber : http://liburan.info)

Koleksi lokomotif yang berada di museum kereta api ini tidak selengkap koleksi lokomotif yang berada disawahlunto hanya terdapat 2 buah koleksi lokomotif, salah satunya adalah koleksi lokomotif “Mak Itam” yang beroperasi sepanjang jalur yang berada di Sumatera dan lokomotif Diesel dengan seri BB204.

c) Museum Transportasi Taman Mini Indonesia Indah

Lokasi : Taman Mini Indonesia Indah , Jakarta

Museum ini berada didalam lingkungan kawasan taman mini indonesia Indah, museum ini memiliki koleksi lokomotif uap dalam jumlah yang tidak selengkap dibandingkan dengan koleksi lokomotif yang berada di museum kereta api Ambarawa.

Museum ini juga menawarkan perjalanan menggunakan kereta api, namun lokomotif yang digunakan adalah lokomotif diesel.



Gambar 8 : suasana museum transportasi TMII, Jakarta

(Sumber : http://www.liburananak.com)

2. Studi Banding dari luar negeri

a) Museum Kereta Api Saitama (Jepang)

Museum ini merupakan salah satu museum kereta api yang terkenal di Jepang, memiliki koleksi lokomotif, dari mulai lokomotif uap sampai dengan kereta api Maglev (kereta dengan menggunakan tenaga magnet).



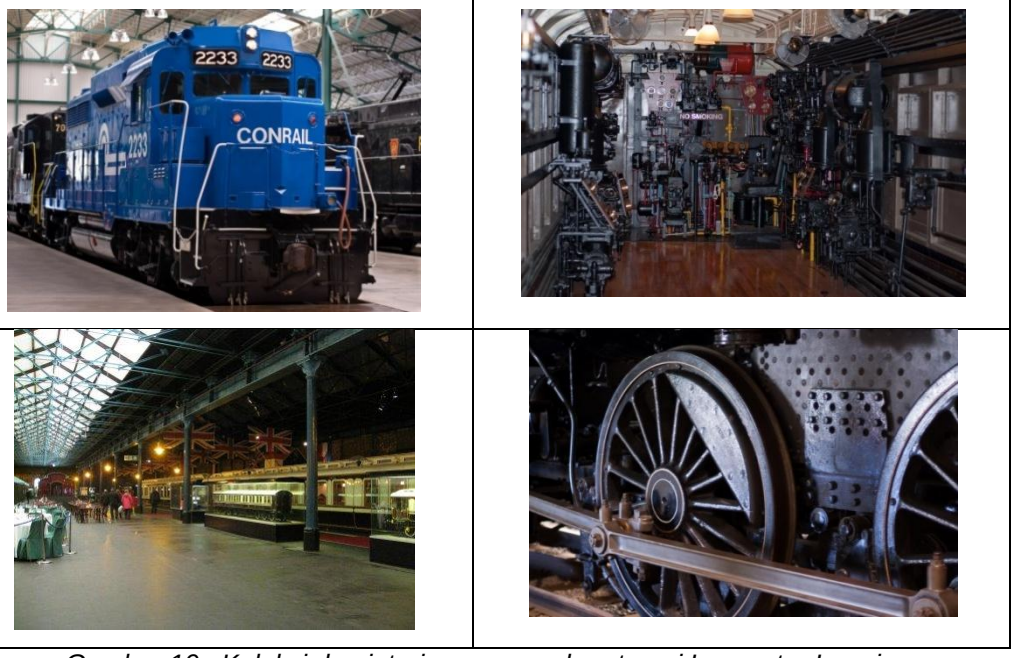
Gambar 9 : Kereta mini, simulator, dan turn table museum kereta api Saittama

(*Sumber : http://www.globetrekkersite.com*)

b) Museum kereta api Lancaster (Inggris)

Museum kereta api Lancaster ini berada dinegara Inggris, museum ini memiliki koleksi seperti :

1. Lokomotif Uap
2. Lokomotif Diesel
3. Interior kabin lokomotif uap yang masih terawat
4. Stasiun wisata dengan menampilkan konsep interior pada abad pertengahan di Inggris.



Gambar 10 : Koleksi dan interior museum kereta api Lancaster Inggris

(Sumber : http://www.thebeijingguide.com/Beijing_Museum/train.html)

c) Museum Kereta Api Beijing

Dibangun di sebuah gudang besar, luas museum mencakup 16.500 meter persegi. Kereta api pertama dibangun di Cina pada 1876 dan rumah-rumah museum kereta api yang dibangun antara 1881 dan 1979. Kereta api dibangun di Cina, Inggris, Amerika Serikat, Jepang dan Belgia.



Gambar 11 : Fasade museum kereta api Beijing

(Sumber : http://www.travelpod.com)

Selain itu dalam museum ini juga terdapat koleksi kereta Diesel dan listrik, baik yang masih beroperasi maupun yang sudah tidak beroperasi lagi. Mulai dari kereta uap pertama kali di China sampai dengan kereta yang digunakan pada masa kini.



Gambar 12 : Koleksi lokomotif uap museum kereta api Beijing

(Sumber : http://www.thebeijingguide.com)



Gambar 13 : Koleksi kereta diesel museum kereta api Beijing

(Sumber : http://www.thebeijingguide.com)